

**ANALISIS KEUNTUNGAN PETERNAK PLASMA PADA
POLA KEMITRAAN AYAM KAMPUNG SUPER
DI PRASOJO FARM, DONOMULYO,
NANGGULAN, KULON PROGO,
YOGYAKARTA**

**Arief Nawangsidi
10/302151/PT/05935**

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menghitung keuntungan peternak plasma pada pola kemitraan di Prasojo Farm. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi atau pengamatan langsung dengan melakukan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki dan wawancara secara langsung kepada responden peternak plasma berdasarkan kuisisioner yang telah dipersiapkan. Data yang diperoleh diolah menggunakan rumus total penerimaan (TR) = Q (jumlah produksi per periode panen (kg) x P (harga ayam/kg), penjualan ayam (PA) = $TR - TC$ (total biaya produksi), pendapatan peternak berdasarkan pembagian dari inti (Pp) = $40\% \times PA$, dan pendapatan riil peternak plasma (Pr) = ($Pp +$ Pendapatan sampingan(Ps) – Biaya Produksi Tambahan (BPT)). Populasi ayam kampung super yang dipelihara dalam 20 kandang yaitu 25.280 ekor, atau mortalitas per peternak plasma sebesar 13,16%. Mortalitas disebabkan pengaruh cuaca buruk dan wabah penyakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata keuntungan yang diperoleh peternak plasma berdasarkan pembagian keuntungan dari inti sebesar Rp.1.369.837,00 per periode panen (2 bulan) dan rerata keuntungan riil (*net farm income*) peternak plasma mengalami kerugian sebesar Rp.339.337,00 per periode panen (2 bulan). *Net farm income* yang didapatkan oleh peternak plasma mengalami kerugian, hal ini disebabkan adanya biaya tambahan operasional yang tidak disertakan oleh inti selaku pihak kemitraan seperti biaya penyusutan kandang dan peralatan kandang, air, listrik, tenaga kerja, penyusutan alat pemanas kandang, briket kelapa, dan sekam.

(Kata kunci : Ayam kampung super, biaya operasional plasma, *net farm income*, pola kemitraan, profit)

**THE ANALYSIS OF PLASMA BREEDERS PROFITABILITY IN SUPER
ORGANIC CHICKEN PARTNERSHIP PATTERN IN
PRASOJO FARM, DONOMULYO,
NANGGULAN, KULON PROGO,
YOGYAKARTA**

**Arief Nawangsidi
10/302151/05935**

Abstract

This study aims to know and calculate the profitability of plasma farmers in the partnership pattern in Prasojo Farm. To obtain the data, the researcher used direct observation by systematically recording events under investigation and employed direct interviews with respondents from plasma breeders based on prepared questionnaires. The data processed by using formulas, acquisition total (TR) = Q (production mount per harvest period) x P (chicken's price), chicken sales (PA) = TR – Total cost of production (TC), breeders income based on core distribution (Pp) = 40% x PA, and real income plasma breeders (Pr) = (Pp + Side income (Ps) – additional production cost (BPT). Population of super organic chicken that related in 20 chicken coop was 25.280, the mean mortality rate was 13,6%. The mortality caused by bad weather and epidemic diseases. The results of the study showed the mean profit received by plasma breeders based on core distribution was Rp.1.369.837,00 per harvest period (2 months) and the mean real profit (net farm income) of each plasma breeder is in the loss at the amount of Rp.339.337,00 per harvest period (2 months). Net farm income received by plasma breeders is negative, this was due to the additional operational cost such as for coop diminution, tools, water, electricity, workers, diminution of coop heater equipment, coconut briquettes, and husk

(Keywords : Super organic chicken, plasma operational cost, net farm income, partnership pattern, profit)